

	News Title : Mendag Zulkifli Luncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto	
	Media Name : tempo.co	Journalist : -
	Publish Date : 28 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : Bursa Kripto

Beranda > Nasional

Mendag Zulkifli Luncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto

Janet, 28 Juli 2023 22:40 WIB

Google News

Bagikan WhatsApp Facebook Twitter Email



Biro Humas Kemendag

INFO NASIONAL - Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan meluncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto di Jakarta, pada Jumat, 28 Juli 2023. Peluncuran Bursa Berjangka Aset Kripto tersebut menjadi satu tonggak sejarah industri dan perdagangan Aset Kripto di Indonesia sekaligus mewujudkan ekosistem perdagangan aset kripto.

Bursa Berjangka Aset Kripto terbentuk atas kolaborasi Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dengan PT. Bursa Komoditi Nusantara, serta didukung penuh seluruh pelaku usaha dan Asosiasi. Turut hadir dalam acara tersebut Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM, Menteri Perencanaan, Rudy Salahuddin; Deputi Komisiner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha (Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen (QJK) sekaligus Kepala Satgas Penanganan Kegiatan Usaha Tanpa Izin di Sektor Keuangan, Sarjito; Direktur Perdagangan, Investasi dan Kerjasama Ekonomi Internasional, Laksmi Kusumawati mewakili BAPPENAS; Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Adi Budiarso mewakili Kementerian Keuangan; dan Kasubdit IV MUSPV Kombes Pol. Andri Sudarmadi yang mewakili Bareskrim Polri.

Baca juga:

BRI Raih ESG Awards 2023 KEHATI

Selain itu, dari kalangan pelaku usaha hadir Direktur Utama PT. Bursa Komoditi Nusantara, Subanti; PT. Direktur Utama PT Klining Berjangka Indonesia, Budi Santoso; Direktur Utama PT. Tnetnet Depository Indonesia, Eric Septan Wikaksono; Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia, Robby. Turut mendampingi Mendag yaitu Sekretaris Jenderal, Suhanto; Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko; Inspektur Jenderal, Frida Adiat; Kepala Badan Kebijakan Perdagangan, Kasan; Staf Khusus Mendag Bidang Perjanjian Perdagangan Internasional, Bara Krishna Hasbuan; beserta Sekretaris Bappebti, Oliv Andriamita dan para Kepala Biro di Lingkungan Bappebti.

"Bentuk inovasi kebijakan di bidang perdagangan Aset Kripto adalah pembentukan ekosistem kelembagaan. Dengan adanya ekosistem yang lengkap, masyarakat akan merasa aman dalam berinvestasi sehingga industri perdagangan Aset Kripto dapat memberikan manfaat bagi perekonomian nasional," kata Mendag Zulkifli.

Pada 17 Juli 2023, Bappebti telah menerbitkan persetujuan Bursa Berjangka Aset Kripto (CBK) kepada PT Bursa Komoditi Nusantara, Lembaga Klining Berjangka Aset Kripto kepada PT Klining Berjangka Indonesia; serta Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tnetnet Depository Indonesia. Hal ini selaras dengan arahan Presiden RI pada Forum Ekonomi Digital 2023, bahwa salah satu kunci mengembangkan ekonomi digital adalah menyeimbangkan inovasi dengan upaya menjaga kepercayaan publik.

Baca juga:

Airlangga Hartarto Dinilai Mampu Jaga Perekonomian Indonesia

Regulasi yang ada harus bisa memberikan perlindungan konsumen dan membuat publik nyaman serta percaya dalam memanfaatkan layanan digital. Dalam pertemuan tersebut, Mendag menegaskan, Kemendag melalui Bappebti akan terus meningkatkan pengawasan dan mitigasi risiko Perdagangan Aset kripto pada masyarakat.

"Aturan dan kebijakan yang telah diterbitkan akan terus dievaluasi dan diperbarui untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat yang lebih maksimal di tengah industri Aset Kripto yang terus berkembang dengan cepat," ujarnya.

Selain itu, Mendag Zulkifli berharap, kolaborasi dan koordinasi Bappebti dengan seluruh stakeholder, asosiasi, dan lembaga terkait lainnya, mampu menciptakan kebijakan yang relevan sehingga industri ini dapat berkembang dengan optimal. "Kehadiran Bursa Aset Kripto, Lembaga Klining dan Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto akan menjadikan transaksi Aset Kripto lebih transparan, efektif dan adil sehingga industri kripto di Indonesia dapat berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara," kata dia.

Mendag juga berharap, Bursa Kripto yang telah ditetapkan dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk terus melakukan literasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang tepat terkait risiko, manfaat, dan potensi dari Perdagangan Aset Kripto. "Hal ini penting dilakukan karena berinvestasi dalam aset kripto mengandung risiko yang cukup tinggi karena sifatnya yang high risk high return".

Melalui peluncuran Bursa Berjangka Aset Kripto, Mendag Zulkifli juga mengajak seluruh stakeholder Perdagangan Aset kripto di Indonesia untuk berkolaborasi meningkatkan literasi kepada masyarakat. "Tujuannya, agar Perdagangan Aset Kripto dapat berjalan lebih konstruktif dan efektif," ujar Mendag Zulkifli. (*)